

Peningkatan *Caring* Islami Pada Perawat

Fajar Yousriatin¹, Wahyu Kirana², Yunita Dwi Anggreini², Diena Juliana¹, Dewin Safitri², Femi Yuli Afrianti³

¹Program Studi D-III Keperawatan, STIKes YARSI Pontianak, jalan Panglima A'im No.1, Pontianak Timur, 78232, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Profesi Ners, STIKes YARSI Pontianak, jalan Panglima A'im No.1, Pontianak Timur, 78232, Indonesia

³Mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Ners, STIKes YARSI Pontianak, jalan Panglima A'im No.1, Pontianak Timur, 78232, Indonesia

Corresponding author: Fajar Yousriatin75@gmail.com

Riwayat Artikel

Diterima: 14 Maret 2023

Disetujui: 1 November 2023

Dipublikasi: 1 Desember 2023

Keywords

Caring, Islami, Perawat

Abstract

Nurses are the largest human resource in health services in hospitals, where nurses work 24 hours a day in rotation and continuously to provide comprehensive and professional nursing care and are ready to help patients at any time. In an effort to improve the quality of health services, nurses are required to provide the best service in the form of caring behavior or caring attitude towards others. Caring behavior given by nurses to clients can increase patient satisfaction, especially by incorporating Islamic values where Islamic values are rahmatan lil alamin or compassion for all beings regardless of race, ethnicity, nation, language and religion. RSU Yarsi Pontianak is an Islamic-based hospital in providing nursing care. In accordance with the hospital's vision "to become a hospital based on Islam with high-quality and international standard health services", Yarsi General Hospital prioritizes services that have Islamic values, especially in providing nursing care. The purpose of this community service is to increase nurses' knowledge of the application of Islamic caring at YARSI Pontianak General Hospital (RSU). Community service activities are carried out through several stages, namely the preparation, implementation and evaluation stages. The results of the initial measurement of nurses' knowledge about Islamic caring found that most nurses had sufficient knowledge, namely 55%. Whereas after being given training on Islamic caring, most of the nurses had good knowledge, namely 80%. Training is an effective and efficient activity to increase nurses' knowledge about Islamic caring. Based on the results of community service, there was an increase in nurses' knowledge after being given Islamic caring training.

PENDAHULUAN

Perawat merupakan sumber daya manusia terbesar dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit, di mana perawat bekerja selama 24 jam setiap harinya secara bergilir dan berkesinambungan untuk memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan profesional serta siap membantu pasien setiap saat (AACN, 2019). Perawat memiliki posisi yang sangat penting karena perawat merupakan orang yang paling dekat dengan pasien selama berada di rumah sakit dan secara terus menerus berinteraksi untuk memberikan pelayanan sehingga tinggi rendahnya mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit salah

satunya ditentukan oleh tenaga keperawatan (Farida, 2011). Mutu atau kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan akan memengaruhi kepuasan pasien (Patattan, 2021).

Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, perawat dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam bentuk perilaku *caring* atau sikap peduli terhadap orang lain. *Caring* merupakan inti dari keperawatan berupa pengetahuan, sikap dan perilaku yang dilandaskan oleh nilai-nilai kebaikan, perhatian, kasih sayang terhadap diri sendiri dan orang lain serta menghormati keyakinan spiritual klien. *Caring* bertujuan untuk melindungi, meningkatkan dan membantu orang lain dalam proses penyembuhan (Nursalam, 2014). Perilaku *caring* yang diberikan perawat kepada klien dapat meningkatkan kepuasan pasien, apalagi dengan memasukkan nilai-nilai Islam dimana nilai-nilai Islam bersifat *rahmatan lil alamin* atau kasih sayang untuk seluruh makhluk tanpa melihat ras, suku, bangsa, bahasa dan agama (Abdurrouf dkk, 2013).

Caring Islami merupakan perilaku profesional perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan berdasarkan kemampuan intelektual yang diberikan kepada klien, keluarga dan masyarakat dengan penuh perhatian, peduli, ramah, empati, santun, komunikasi terapeutik serta selalu tanggap untuk memberikan yang terbaik bagi klien berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah (Wardaningsih dan Halawi, 2019). *Caring* Islami mencakup beberapa karakteristik antara lain profesional, ramah, amanah, istiqomah, sabar dan ikhlas (Widarti, 2010). *Caring* dalam islam juga ditunjukkan mengucapkan salam, petugas terlihat ramah, empati terhadap pasien, perhatian dan ikhlas dalam melayani pasien, mengingatkan shalat 5 waktu, kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan dengan standar berbasis syaria'ah yaitu cukup baik dengan melakukan pengamalan spiritual dan pengaruh implementasi nilai-nilai dengan kepuasan pelayanan kesehatan di rumah sakit syaria'ah cukup baik dengan prinsip pelayanan meliputi pemasangan hijab bagi pasien, pencegahan ikhtilat/khalwat, Tindakan dilakukan sesuai gender, membaca bismillah dan do'a (Hadytia, dkk 2022).

RSU YARSI Pontianak merupakan salah satu rumah sakit yang berbasis islami dalam memberikan asuhan keperawatan. Sesuai visi Rumah Sakit "menjadi Rumah Sakit berlandaskan Islam dengan pelayanan kesehatan bermutu tinggi dan bertaraf Internasional", RSU Yarsi mengedepankan pelayanan yang bernilai islami terutama dalam pemberian asuhan keperawatan. Hasil survey kepada perawat RSU Yarsi, penerapan asuhan keperawatan yang bernilai islami masih menjadi kendala, belum pernah mendapat pelatihan tentang *caring* Islami. Sehingga penerapan layanan asuhan keperawatan yang islami belum optimal. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan perawat terhadap penerapan *caring* Islami di Rumah Sakit Umum (RSU) YARSI Pontianak.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menentukan peserta pelatihan yang merupakan perawat di Rumah Sakit Umum (RSU) YARSI Pontianak dan mempersiapkan perlengkapan kegiatan yang dibutuhkan. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan antara lain pengukuran pengetahuan perawat mengenai *caring* islami kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Tahap selanjutnya adalah evaluasi untuk melihat keberhasilan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi terdiri dari evaluasi struktur, evaluasi proses dan evaluasi hasil. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 20 perawat sesuai dengan rencana yang telah disusun, tempat pelaksanaan di aula Rumah Sakit Umum (RSU) YARSI Pontianak. Pelaksanaan pelatihan *caring* islami berjalan dengan lancar dan peserta mengikuti kegiatan sampai akhir dengan berperan aktif berdiskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu apersepsi program, persiapan pelatihan dan pelaksanaan pelatihan. Apersepsi program dilakukan untuk menyamakan persepsi antar anggota pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, apersepsi juga dilakukan antara pengabdian dan perwakilan dari mitra Kerjasama yaitu Rumah Sakit Umum (RSU) YARSI Pontianak sekaligus menentukan jadwal pelaksanaan dan mempersiapkan berbagai kebutuhan sarana pelatihan. Jadwal pelatihan ditentukan menyesuaikan jadwal perawat yang ditugaskan untuk mengikuti kegiatan. Pelatihan *caring* islami dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 29 November 2022.

Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta bagi perawat yang akan mengikuti pelatihan *caring* islami. Jumlah perawat yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 orang. Setelah semua peserta hadir di aula kemudian dilakukan pretest selama 10 menit. Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi mengenai *caring* islami yang dipandu oleh moderator. Materi disampaikan selama 45 menit dan dilanjutkan dengan sesi diskusi. Kegiatan yang terakhir adalah post test untuk mengukur pengetahuan peserta setelah diberikan penjelasan tentang *caring* islami. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini didukung oleh keterlibatan aktif dari mitra pengabdian dalam pelaksanaan edukasi kepada perawat.

Tabel 1. Pengetahuan Perawat tentang *Caring* Islami Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Variabel	f	(%)
Pengetahuan Sebelum		
Baik	4	20
Cukup	11	55
Kurang	5	25
Total	20	100
Pengetahuan setelah		
Baik	16	80
Cukup	4	20
Total	20	100

Hasil pengukuran awal pengetahuan perawat tentang *caring* islami didapatkan bahwa sebagian besar perawat memiliki pengetahuan cukup yaitu 55%. Sedangkan setelah diberikan pelatihan tentang *caring* islami, Sebagian besar perawat memiliki pengetahuan baik yaitu 80%. Sejalan dengan Abdurrouf (2013) yang menjelaskan bahwa perilaku *caring* islami dapat dipelajari dan ditingkatkan melalui pelatihan dan komitmen yang tinggi. Praktik *caring* dalam perspektif Islam yang dimaksud adalah tindakan intervensi Islam yang dapat diberikan kepada pasien, seperti mengkaji aspek spiritual pasien, membantu pasien untuk berdzikir, melaksanakan sholat sesuai kemampuan pasien, berkomunikasi dengan pasien maupun keluarga, mendoakan pasien, melakukan tindakan sesuai jenis kelamin, dan membacakan al-

quran. Berdasarkan pengalaman dari *caring* dan non-caring untuk pasien dan perawat menunjukkan bahwa caring sangat bagi pasien ketika perawat mampu menunjukkan keterampilan merawat yang tepat. Selain itu, caring akan menghasilkan keharmonisan tubuh, pikiran, dan semangat bagi perawat dan pasien. Tujuan dari caring dalam keperawatan holistik adalah penyembuhan yang artinya caring dalam keperawatan sebagai penyembuhan. *Caring* melingkupi semua aspek manusia. Karena caring pada konteks Islam terfokus pada spiritual, maka caring adalah penyembuhan untuk pasien (Ismail dkk., 2015).

Tindakan *caring* melibatkan keterampilan dan protokol serta *evidence* dengan hati (dimensi etis dan manusiawi). Perawatan berdampak pada kesehatan individu, keluarga, kelompok dan populasi melalui tindakan *caring*, karena interaksi perawat dan pasien menggabungkan berbagai sikap dan perilaku dalam domain humanistik, relasional dan klinis dari praktik keperawatan dan merupakan modal utama untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan. Tindakan *caring* dalam islam difokuskan untuk membantu pasien menjalankan pemenuhan spiritual (Abdurrouf, 2013).

KESIMPULAN

Pelatihan merupakan kegiatan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan pengetahuan perawat tentang *caring* islami. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat terdapat peningkatan pengetahuan perawat setelah diberikan pelatihan *caring* islami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Ketua STIKes YARSI Pontianak, Ketua LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) STIKes YARSI Pontianak serta jajaran manajemen dan perawat Rumah Sakit Umum (RSU) YARSI Pontianak yang telah membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang diberikan. Amin.

DAFTAR REFERENSI

- AACN (2019). Nursing Fact Sheet. <https://www.aacnnursing.org/news-Information/fact-sheets/nursing-fact-sheet>
- Abdurrouf, M. (2013). Model *Caring* Islami Terhadap Peningkatan Kepuasan Pasien (*Islamic Caring Model on Increase Patient Satisfaction*). 8(1), 12.
- Farida. (2011). Effective leadership and work motivation in the application of nursing therapeutic communication, *Journal Ners*, 6(1), 31-41.
- Hadytiaz, M. F., Murfat, Z., Khalid, N. F., Mappaware, N. A., & Mokhtar, S. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Kepuasan Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit Syariah. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(3), 190-198.
- Ismail, S., Hatthakit, U., & Chinawong, T. (2015). *Caring Science within Islamic Contexts: A Literature Review*. *Nurse Media Journal of Nursing*, 5(1), 34. <https://doi.org/10.14710/nmjn.v5i1.10189>
- Nursalam. (2014). *Caring* sebagai dasar peningkatan mutu pelayanan keperawatan dan keselamatan pasien. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, Surabaya.
- Patattan, A. A. (2021). Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Fatima Makale Di Era New Normal. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 4(1), 14-19.

Wardaningsih, Shanti dan Halawi, Zikri Al. (2019). Pembentukan Perilaku *Caring* Islami Pada Mahasiswa Keperawatan. *Konas Jiwa XVI Lampung*.

Widarti (2010) Implementasi nilai islam dalam pelayanan kesehatan.